

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dalam penelitian ini terdapat 2 hipotesis diterima. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

Tingkat emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Video Game* internasional yang *go public* periode 2022-2024. Artinya jika tingkat emisi karbon mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya. H1 diterima. Emisi karbon dapat menjadi sinyal keefisienan atau efektif dalam pengelolaan operasional perusahaan dan manajemen karbon. Selain itu peningkatan tingkat emisi karbon juga dapat menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan publik internasional *Video Game* dikarenakan persepsi risiko di mata investor, yang meragukan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional secara efisien dan berkelanjutan. Investor cenderung memandang tingginya emisi karbon sebagai indikator risiko tambahan.

Dewan direksi independen dapat memoderasi pengaruh tingkat emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Video Game* internasional yang *go public* periode 2022-2024. H3.1 diterima. Melalui peran dewan direksi independen dalam meningkatkan kualitas pelaporan, transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan terhadap perusahaan mendorong perusahaan lebih patuh dan menjunjung responsibilitas terhadap lingkungan. Selain itu, dewan direksi independen cenderung mendorong perusahaan dalam peningkatan performa emisi

karbon, secara tidak langsung dapat memperkuat nilai perusahaan melalui peningkatan keberlanjutan lingkungan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terbatasnya data terkait perputaran karyawan. Tidak semua perusahaan mengungkapkan data primer terkait tingkat perputaran karyawan pada laporan perusahaan dikarenakan pertimbangan kerahasiaan internal perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, perusahaan *video game* internasional yang telah go publik disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan emisi karbon berkelanjutan dalam rencana bisnis mereka karena telah terbukti dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan perlu menurunkan jejak karbon operasional mereka dan serta mengintegrasikan kebijakan ramah lingkungan ke dalam perencanaan strategis jangka panjang. Selain itu, peran dewan direksi independen perlu diperkuat, karena telah terbukti dapat memoderasi pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu memastikan proporsi, kompetensi, dan efektivitas fungsi pengawasan dewan independen terutama dalam kebijakan lingkungan dan manajemen risiko.